

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM JURUSAN S1 KEPERAWATAN

Skripsi, Juli 2024
Khadi Pratama

**PERBEDAAN NILAI SATURASI OKSIGEN SEBELUM DAN SESUDAH
TINDAKAN SUCTION *BRONCHIAL WASH* MELALUI *ENDOTRACHEAL
TUBE* (ETT) DIRUANGICU RSUD MERAH PUTIH KABUPATEN
MAGELANG**

ix + 34 Halaman + 9 tabel + 14 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemasangan *Endotracheal Tube* (ETT) dapat mengakibatkan produksi sputum atau secret meningkat. Pasien dengan secret yang berlebih akan mengalami gangguan ventilasi udara. Suction adalah suatu metode untuk melepaskan sekresi yang berlebihan pada saluran nafas. Ditemukan perawat melakukan tindakan suction dengan menggunakan cairan NaCl 0,9% (*bronchial wash*) yang dimasukkan ke ETT. Saturasi oksigen adalah ukuran seberapa banyak presentase oksigen yang mampu dibawa oleh hemoglobin

Tujuan: Mengetahui perbedaan saturasi oksigen sebelum dan sesudah tindakan suction *bronchial wash* melalui *Endotracheal Tube* (ETT).

Metode Penelitian: Jenis Penelitian adalah *Quasy Experiment* dengan *One Grup Pretest – Posttest*. Metode pengumpulan data berupa *purposive sampling*, yaitu sebanyak 17 responden dan menggunakan analisa bivariat dengan uji *Paired t-Test*.

Hasil: Terdapat perbedaan nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan tindakan suction *bronchial wash* melalui *Endotracheal Tube* (ETT diruang ICU RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang. Hasil uji *Paired t-Test* menunjukkan angka signifikasi yaitu 0.000 (p value >0.05).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan tindakan suction *bronchial wash* melalui *Endotracheal Tube* (ETT diruang ICU RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang.

Saran: Penulis berharap agar perawat di Indonesia dapat menjadikan tindakan suction *bronchial wash* sebagai bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kadar saturasi oksigen pada pasien yang terpasang *Endotracheal Tube* (ETT).

Kata Kunci: Saturasi Oksigen, *Bronchial Wash*, *Endotracheal Tube* (ETT)

**PERBEDAAN NILAI SATURASI OKSIGEN SEBELUM DAN SESUDAH
TINDAKAN SUCTION *BRONCHIAL WASH* MELALUI *ENDOTRACHEAL
TUBE* (ETT) DIRUANGICU RSUD MERAH PUTIH KABUPATEN
MAGELANG**

Khadi Pratama

khadipratama1234@gmail.com

Universitas Ngudi Waluyo Jurusan S1 Keperawatan

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemasangan *Endotracheal Tube* (ETT) dapat mengakibatkan produksi sputum atau secret meningkat. Pasien dengan secret yang berlebih akan mengalami gangguan ventilasi udara. Suction adalah suatu metode untuk melepaskan sekresi yang berlebihan pada saluran nafas. Ditemukan perawat melakukan tindakan suction dengan menggunakan cairan NaCl 0,9% (*bronchial wash*) yang dimasukkan ke ETT. Saturasi oksigen adalah ukuran seberapa banyak presentase oksigen yang mampu dibawa oleh hemoglobin

Tujuan: Mengetahui perbedaan saturasi oksigen sebelum dan sesudah tindakan suction *bronchial wash* melalui *Endotracheal Tube* (ETT).

Metode Penelitian: Jenis Penelitian adalah *Quasy Experiment* dengan *One Grup Pretest – Posttest*. Metode pengumpulan data berupa *purposive sampling*, yaitu sebanyak 17 responden dan menggunakan analisa bivariat dengan uji *Paired t-Test*.

Hasil: Terdapat perbedaan nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan tindakan suction *bronchial wash* melalui *Endotracheal Tube* (ETT diruang ICU RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang. Hasil uji *Paired t-Test* menunjukkan angka signifikasi yaitu 0.000 (p value >0.05).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan tindakan suction *bronchial wash* melalui *Endotracheal Tube* (ETT diruang ICU RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang.

Saran: Penulis berharap agar perawat di Indonesia dapat menjadikan tindakan suction *bronchial wash* sebagai bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kadar saturasi oksigen pada pasien yang terpasang *Endotracheal Tube* (ETT).

Kata Kunci: Saturasi Oksigen, *Bronchial Wash*, *Endotracheal Tube* (ETT)